

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu wilayah yang terluas di Provinsi Jawa Tengah, dengan luas 225.360,840 Ha Kabupaten Cilacap memiliki potensi-potensi yang luar biasa melimpah di bidang infrastruktur, pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan, dan industri yang dapat dimaksimalkan manfaatnya. Kabupaten Cilacap adalah kabupaten yang sedang mengalami perkembangan, hal tersebut terlihat dari pendapatan daerah dari tahun 2007 sampai tahun 2009 selalu mengalami pertumbuhan ditiaip tahunnya, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Daftar Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cilacap

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) (Jutaan Rupiah)	Pendapatan Perkapita (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2007	8.314.556,28	7.421.886	4,90%
2008	8.730.436,89	8.390.486	5,00%
2009	9.193.150,05	9.534.089	5,30%

Sumber : Booklet milik Badan Penanaman Terpadu dan Perijinan Terpadu (BPMPT)

Selain itu banyak pembangunan-pembangunan yang dilakukan baik pihak pemerintah maupun pihak swasta. Hal tersebut tidak lepas dari peran para *investor* yang telah menanamkan modalnya sehingga meningkatkan pendapatan daerah dan secara tidak langsung ikut mengembangkan Kabupaten Cilacap.

Kabupaten Cilacap melalui situs resminya (<http://www.cilacapkab.go.id/v2/index.php?pilih=hal&id=12>tgl 28, Februari tahun 2010, jam 22:10) menginformasikan bahwa wilayahnya memiliki potensi-potensi dari berbagai macam bidang yang siap untuk digali potensinya seperti :

1. Bidang Perdagangan
2. Bidang Perikanan (laut, tawar, dan rumput laut)
3. Bidang Kehutanan dan Perkebunan
4. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Bidang Pariwisata
6. Bidang Infrastruktur

Wilayah Kabupaten Cilacap yang luas didukung adanya industri/perusahaan besar yang cukup banyak sehingga terbuka peluang berdirinya pusat pertokoan, pasar swalayan, supermarket, perumahan, transportasi dan berbagai bidang jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup

masyarakat. Sektor perdagangan juga diperkuat dengan produksi ikan laut per tahun mencapai jumlah sebesar 15.153,2 ton yang diperoleh dari tujuh Tempat Pelelangan Ikan/TPI, sebagian besar melalui TPI Pelabuhan Perikanan Nusantara Cilacap dan kapasitas dermaga mampu menampung sebanyak 250 kapal. Kegiatan ekspor-impor lewat pelabuhan laut Tanjung Intan juga telah berlangsung, sejauh ini kegiatan perdagangan yang dilakukan adalah kegiatan impor sapi, bongkar muat pupuk Sriwijaya dan ekspor-impor minyak bumi.

Peluang investasi yang ditawarkan dari sektor perikanan laut adalah Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terpadu di Jetis dengan nilai investasi 125 Milyar dengan sistem BOT (*Build, Operate and Transfer*) karena pelabuhan yang ada belum dapat menampung kapal dengan ukuran 100 GT(*gross ton*). Pendirian *docking* kapal terutama bagi kapal 100 GT(*gross ton*) dan usaha armada *long line*. Selain itu di sebelah pulau Nusakambangan memiliki potensi yang besar dibidang budidaya ikan kerapu. Lahan seluas 891 Ha tersedia untuk kegiatan budidaya ikan kerapu tersebut.

Di sektor perikanan air tawar Kabupaten Cilacap menawarkan peluang investasi pengembangan usaha bandeng yang digunakan sebagai umpan untuk berlayar kapal-kapal *longline*. Hal tersebut berdasarkan bahwa selama ini umpan yang dipakai masih mengambil dari luar daerah.

Dan lahan yang berpotensi untuk dikembangkan budidaya rumput laut seluas 13.050 Ha, terletak di pantai sebelah utara Pulau Nusakambangan.

Penanaman karet, dengan luas 4.000 Ha merupakan peluang investasi di sektor perhutanan dan perkebunan yang tentunya memiliki kapasitas produksi yang cukup besar. Pengolahan lahan karet ini menjadi salah satu sektor unggulan yang siap dikerjasamakan dengan *investor*.

Kabupaten Cilacap memiliki potensi bahan galian yang siap dikerjasamakan dengan investor yaitu, minyak dan gas bumi, batubara, emas, pasir besi, bentonit, trass, talk, andesit, gamping, pasir sungai dan pasir batu, lempung, dan tanah urug. Indikasi adanya potensi batubara terlihat dari adanya sisipan batu bara yang terdapat di wilayah Kecamatan Dayeuhluhur. Hasil penyelidikan Pemerintah Kabupaten Cilacap yang bekerjasama dengan CV. Multi Geosintek tahun 2003, yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa batubara yang ada merupakan batubara muda(*lignite*) dengan nilai kalori <4.500>53% terletak di Desa Welahan Wetan Kecamatan Binangun hingga Desa Jetis Kecamatan Nusawungu, cadangan tersisa 744.678,85 ton.

Minyak dan gas bumi terdapat di Desa Cipari Kecamatan Dipari, telah dilakukan eksplorasi terhadap cebakan yang dilaksanakan oleh Lundin Banyumas BV, dengan melakukan pemboran sumur uji sumur taruhan Jati I hingga kedalam maksimal 15.000 ft dengan kesimpulan tidak ekonomis.

Bentonit terdapat di Kecamatan Karangpucung yang meliputi Desa Tayem, Desa Sumber Sari, Desa Surian dengan luas masing - masing 1 Ha, 8 Ha, dan 1 Ha. Pasir sungai dan pasir batu terdapat di sungai Serayu, Cijalu, Citanduy, Cibaganjing, Cebeet, dan Cikawung. Lempung tersebar di Kecamatan Jeruklegi dan Kecamatan Adipala. Tanah urug Banyak terdapat di Kecamatan Adipala, Kecamatan Kesugihan, dan Kecamatan Jeruklegi.

Dibidang pariwisata Cilacap memiliki Pulau Nusakambangan serta Teluk Penyu. Pulau Nusakambangan selain terkenal sebagai pulau penjara ternyata memiliki potensi wisata yang luar biasa, di Pulau Nusakambangan terdapat hamparan pantai pasir putih yang indah yang siap untuk di kembangkan. Pemkab Cilacap juga berencana akan mengembangkan berbagai potensi wisata lainnya. Seperti wisata bahari dan Pantai Widarapayung.

Di sektor infrastruktur Kabupaten Cilacap memiliki Bengawan Adiraja dan Bandara Tunggul Wulung yang siap untuk dikembangkan. Sekarang ini Bandara Tunggul Wulung fungsi dari bandara itu sendiri dinilai belum cukup optimal, maka dari itu diharapkan dengan dikerjasamakan dengan investor fungsi dari Bandara Tunggul Wulung dapat lebih maksimal. Demikian pula dengan Bengawan Adiraja, dianggap belum optimal pengembangannya oleh karena itu Pemkab ingin mengembangkan lagi potensi yang dimiliki oleh Bengawan Adiraja.

Pada tahun 2009 Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT) dalam rencana strategis tahun 2008-2012 mengeluarkan buklet dimana dalam buklet tersebut diinformasikan bahwa terdapat tujuh potensi yang menjadi peluang investasi yang ditawarkan dan dapat dikerjasamakan kepada para calon investor. Ketujuh peluang investasi tersebut ialah :

Tabel 1.2  
Daftar Potensi Investasi yang di Promosikan

No	Peluang Investasi	Keterangan	Nilai Investasi
1	Optimalisasi Rawa Bendungan	Tanah milik pengairan, persetujuan prinsip/lokasi prinsip gratis, KTM bs di diskusikan, fasilitas jalan, listrik dan telepon akan di bantu pemkab	Rp. 18.500.000.000
2	Aquarium Bengawan Adiraja	Tanah milik Pemkab seluas 5Ha, persetujuan prinsip lokasi gratis, KTM bisa di diskusikan	Rp. 45.000.000.000
3	Pengembangan Pantai Indah Widarapayung	Tanah milik TNI AD, persetujuan prinsip lokasi gratis, KTM bisa di diskusikan	Rp. 16. 200.000.000
4	Industri pengolahan	Tanah milik desa, persetujuan prinsip lokasi	Rp. 2.399.000.000

	kelapa terpadu	gratis	
5	Jambu Sari <i>Family Park</i>	Tanah milik Pemkab seluas 26Ha, persetujuan prinsip lokasi gratis	Rp. 141.369.300.000
6	Peternakan terpadu kambing	Disediakan lahan untuk demplot kapasitas 500ekor, lahan tanaman rumput 2Ha milik desa, fasilitas jalan, listrik dan telepon akan di bantu pemkab	Rp. 12.365.713.333
7	Peternakan sapi potong	Persetujuan prinsip lokasi gratis, bisa minta keringanan retribusi	Rp. 623.396.000

Sumber : Boklet milik Badan Penanaman Terpadu dan Perijinan Terpadu (BPMPT) tahun 2009

Begitu banyaknya potensi dan peluang investasi yang dimiliki oleh wilayah Kabupaten Cilacap sehingga mendorong Pemerintah Kabupaten Cilacap melakukan kegiatan strategi promosi untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap, untuk melakukan kegiatan tersebut pemerintah Kabupaten Cilacap membentuk sebuah lembaga yang khusus mengurus kegiatan investasi dan perijinan, serta melakukan kegiatan strategi promosi tersebut, lembaga tersebut adalah Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT). Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu dirikan berdasarkan Peraturan Daerah NO. 14 tahun 2010 tentang organisasi dan

tata kerja lembaga teknis daerah dan satuan polisi pamong praja Kabupaten Cilacap dengan tujuan mempermudah dan memberi dukungan bagi investor dan calon investor. BPMPT melakukan strategi promosi dimana dalam strategi tersebut berfokus pada kegiatan mempromosikan potensi-potensi dan peluang investasi yang dimiliki oleh Kabupaten Cilacap. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Budi Harsono, SE pada tanggal 28 november 2010 selaku petugas BPMPT Kabupaten Cilacap bagian Sub Bidang Perencanaan diketahui kegiatan-kegiatan promosi yang dilaksanakan oleh BPMPT Kabupaten Cilacap pada tahun 2009 yaitu :

1. Pameran baik tingkat nasional maupun regional

Kegiatan *Central Java Investment Bussines Forum (CJIBF)* dilakukan pada tahun 2009 dilakukan di hotel Sunan Solo. Kegiatan pameran *Central Java Bussines Expo (CJBE)* dilakukan pada tahun 2009 bertempat di Jogja Expo Center di Kota Yogyakarta, dan *Indonesia Internasional Invesment & Trade Expo* diadakan di di Balai Sidang *Jakarta Convention Center*.

2. Menyelenggarakan Kegiatan Temu Bisnis yang dihadiri unsur pengusaha baik Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Pemerintah. Pada tahun 2009 dilakukan di Hotel Patra Graha Cilacap.



3. Melakukan promosi peluang investasi melalui media cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, televisi, dan internet.

Selain kegiatan tersebut BPMPT juga melakukan promosi dengan mengikuti pameran tingkat nasional dan regional dan sosialisasi langsung kepada masyarakat khususnya bagi calon-calon investor secara langsungpun terus dilakukan. Selain melakukan promosi dari ketujuh potensi investasi di atas, pemerintah Kabupaten Cilacap juga mengembangkan potensi-potensi lainnya yang ada di Kabupaten Cilacap yang menarik bagi investor. Pada tahun 2009 kegiatan promosi yang dilakukan oleh BPMPT Kabupaten Cilacap memiliki keistimewaan dimana promosi di media televisi dilakukan di empat stasiun televisi nasional, hal tersebut dianggap istimewa karena BPMPT tidak melakukan promosi di media televisi disetiap tahun.

Setelah melakukan kegiatan strategi promosi, BPMPT berhasil mendatangkan investor-investor sehingga mereka mendirikan perusahaannya di wilayah Cilacap. Investor-investor tersebut terdiri dari investor asing dan juga investor domestik. Berikut adalah daftar perusahaan yang telah memulai kegiatan usahanya di Kabupaten Cilacap pada tahun 2010.

Table 1.3

## Daftar Perusahaan Periode 2010

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	PT. Mina Mitra Sejahtera	Budidaya biota laut
2	PT. Agatos Indo Perkasa	Perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya.
3	PT. Putra Nusa Wijaya	Jasa pelayanan bongkar muat barang
4	PT. Industri Sandang Nusantara	Industri pemintal benang
5	PT. Oktora Abadi	Jasa produksi perikanan darat
6	PT. Telur Indonesia	Pembibitan dan budidaya ayam ras.

Sumber : data diolah kembali oleh peneliti dari wawancara via email dengan Budi Harsono bagian Kasidata Monitoring dan Evaluasi.

Berdasarkan kegiatan promosi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya sampai 2010 tercatat, selain enam perusahaan di atas hanya dua investor yang menyatakan ketertarikan dan telah melakukan proses awal penginvestasian di wilayah Kabupaten Cilacap. Peluang investasi yang telah dilirik yaitu pengembangan jambu sari *Family Park* dan pengembangan Pantai Indah Widara Payung, padahal peluang

investasi yang ditawarkan terdapat tujuh peluang investasi. PT Tamisk Qatar adalah perusahaan yang telah melakukan proses penanaman modal untuk mengembangkan Jambu Sari *Family Park* dan PT Grafika group adalah perusahaan yang akan mengembangkan kawasan Pantai Indah Widarapayung.

Begitu banyak potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah Kabupaten Cilacap membuat wilayah Kabupaten Cilacap harus menjadi wilayah yang wajib dipertimbangkan sebagai wilayah tempat menginvestasikan modal. Selain potensi-potensi yang ditawarkan, wilayah kabupaten dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan industri, hal tersebut juga disampaikan oleh PT. Holcim General Manager Lilik Unggul Raharjo "Keuntungannya seperti infrastruktur memadai, sumber daya mineral cukup dekat, sumber daya manusia juga memadai dan kondisi yang sangat kondusif serta aman"(<http://www.cilacapkab.go.id/v2/index.php?pilih=hal&id=12> 3/02/2011 pukul 14:30 WIB).

Dalam kurun waktu 2009-2010 BPMPT hanya mampu menarik investor kurang dari setengah total jumlah peluang investasi yang ditawarkan, padahal potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Cilacap begitu banyak dan melimpah, strategi promosi yang dilakukan juga sudah cukup bagus. Selain potensi dan strategi tersebut, Pemerintah Kabupaten Cilacap juga memberikan dukungan dengan kemudahan-kemudahan lainnya seperti kemudahan dalam proses seluruh perijinan yang dibutuhkan dalam

melakukan kegiatan usaha. Penelitian ini menjadi menarik karena potensi yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Cilacap itu sendiri, melihat dari wilayah Kabupaten Cilacap sebagai kawasan industri yang dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang menunjang industri tersebut juga dukungan pemerintah yang telah diberikan selama ini. Akan tetapi, dengan banyaknya potensi yang dimiliki investor yang tertarik dengan potensi tersebut masih sedikit. Berdasarkan alasan tersebutlah yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti sejauhmana keberhasilan strategi promosi dan hambatannya, sebagai bahan evaluasi BPMPT untuk program berikutnya yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana strategi promosi BPMPT Kabupaten Cilacap tahun 2009 dalam mempromosikan potensi investasi?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Kabupaten Cilacap dalam mempromosikan potensi investasi yang dimiliki.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini mendeskripsikan strategi-strategi yang dilakukan beserta dengan faktor penghambat dan pendukung strategi promosi sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi ilmu pada kajian komunikasi terutama pada teori strategi promosi.
2. Manfaat secara praktis adalah dapat memberikan masukan dan saran untuk pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Bagi BPMPT Kabupaten Cilacap dan Pemda Cilacap tentunya diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi tentang tolak ukur keberhasilan strategi promosi yang telah dilaksanakan sehingga BPMPT dan Pemda Kabupaten Cilacap sendiri dapat melakukan program-program yang lebih baik untuk kedepannya.

#### **E. Kajian Teori**

Di lihat dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas mengenai strategi promosi BPMPT Kabupaten Cilacap dalam mempromosikan potensi dan peluang investasi yang ada, maka peneliti berusaha mencari teori-teori yang sesuai dengan hal tersebut melalui beberapa teori di bawah ini.

## 1. Strategi promosi

Menurut definisi Lesser Robert Bittel dalam buku Winardi (1998:942) menyatakan bahwa strategi adalah suatu rencana yang fundamental untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Winardi dalam bukunya "*Strategi Pemasaran*" secara singkat menyatakan bahwa strategi adalah keseluruhan tindakan-tindakan yang dilakukan dan ditempuh oleh sebuah organisasi untuk mencapai sasaran-sasarannya (1989:46). Dari kedua definisi yang telah dipaparkan tentang strategi dapat kita tarik kesimpulan bahwa strategi adalah langkah-langkah baik itu rencana dan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau organisasi dengan harapan tujuan tersebut dapat tercapai.

Dalam buku karya Henry Simamora yang berjudul "*Manajemen Pemasaran Internasional*" menjelaskan promosi adalah pengkomunikasian antara penjual dan pembeli atau pihak-pihak lainnya dalam saluran distribusi guna mempengaruhi sikap dan perilaku (Simamora, 2000:754). Sebuah organisasi membutuhkan sebuah promosi untuk menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh organisasi tersebut, sehingga organisasi tersebut mampu bertahan dan berkembang. Begitupula yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Cilacap, Pemkab melalui Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu melakukan promosi terhadap potensi dan peluang investasi yang dimiliki dengan tujuan memajukan wilayah Kabupaten Cilacap dan mensejahterakan masyarakat.